

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Deskriptif*. Menurut Sumadi Suryabrata (2018), penelitian *Deskriptif* merupakan penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan pengetahuan akseptor KB Hormonal tentang alat kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)*.

Rancangan penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Murwanti Kec. Bandungan Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 – 6 Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB hormonal di PMB Murwanti pada bulan November tahun 2020 yaitu 205.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013).

Menurut Sugiyono (2017), menentukan jumlah sampel bisa menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel atau jumlah responden

N = jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (0,1 (10%) atau 0,2 (20%))

$$n = \frac{205}{1 + 205 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205(0,01)}$$

$$n = \frac{205}{1+2,05}$$

$$n = \frac{205}{3,05}$$

$$n = 67,21 \quad \text{Dibulatkan menjadi : 67.}$$

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden dengan waktu pengambilan sampel 6 hari.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Alat Kontrasepsi *Intra Uteri (IUD)* Di PMB Murwanti.

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan Akseptor KB Hormonal tentang Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i> .	<p>Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB hormonal tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keuntungan Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>. 2. Indikasi Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>. 3. Kontraindikasi Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>. 4. Efek samping Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>. 5. Pemasangan Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>. <p>a. Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB hormonal tentang keuntungan <i>Intra Uterine Device (IUD)</i></p>	<p>Menggunakan kuesioner pengetahuan Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>. dengan jumlah soal 27 pertanyaan, dengan 18 pertanyaan <i>positif</i> dan 8 pertanyaan <i>negative</i> dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0.</p>	<p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Baik jika jumlah skor 76%-100% (21-27) b. Cukup jika jumlah skor 56%-75% (15-20) c. Kurang jika jumlah skor < 56% (0-14) 	Ordinal

Sub Variabel :

a. Pengetahuan akseptor KB hormonal tentang keuntungan <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	b. Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB hormonal tentang indikasi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	Jumlah soal 7, positif 5 soal, dan negatif 2 soal. dengan jawaban benar skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 7 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100% (6-7) Cukup : jika jumlah skor 56-75% (4-5) Kurang : jika jumlah skor <56% (<4)	Ordinal
b. Pengetahuan akseptor KB hormonal tentang indikasi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	c. Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB hormonal tentang kontraindikasi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	Jumlah soal 6, positif 6 soal dan negatif 0 soal. Jika jawaban benar skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 6 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100% (5-6) Cukup : jika jumlah skor	Ordinal

			56-75%	
			(4)	
			Kurang : jika jumlah skor	
			<56%	
			(<4)	
c. Pengetahuan akseptor KB hormonal tentang kontraindikasi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	d. Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB hormonal tentang efek samping <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	jumlah soal 5, positif 0 soal dan negatif 5 soal Jika jawaban benar skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 5 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100% (4-5) Cukup : jika jumlah skor 56-75% (2-3) Kurang : jika jumlah skor <56% (<2)	Ordinal
d. Pengetahuan akseptor KB hormonal tentang efek samping <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	e. Segala sesuatu yang diketahui oleh akseptor KB hormonal tentang cara pemasangan <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	Jumlah soal 3, positif 2 soal dan negatif 1 soal Jika jawaban benar skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 3 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100%	Ordinal

		(3)	
		Cukup : jika jumlah skor 56-75%	
		(2)	
		Kurang : jika jumlah skor <56%	
		(<2)	
e. Pengetahuan akseptor KB hormonal tentang cara pemasangan <i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	Jumlah soal 6, positif 6 soal dan negatif 0 soal Jika jawaban benar skor 1 jika salah skor 0	Jumlah skor 6 Kriteria Baik : jika jumlah skor 76%-100%	Ordinal
		(5-6)	
		Cukup : jika jumlah skor 56-75%	
		(4)	
		Kurang : jika jumlah skor <56%	
		(<3)	

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Notoatmodjo (2012), Data primer adalah data yang diperoleh

langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.

Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan tentang alat kontrasepsi Intra *Uterine Device (IUD)* yg didapat dari pengisian responden.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Menurut Saryono (2011), kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapat tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah soal
Pengetahuan akseptor KB hormonal	Keuntungan IUD	1,2,3,4,5	6,7	7
	Indikasi IUD	8,9,10,11,12,13		6
tentang alat kontrasepsi	Kontraindikasi IUD		14,15,16,17,18,	5
<i>Intra Uterine Device (IUD)</i>	Efek samping IUD	19,20	21	3
	Cara pemasangan IUD	22,23,24,25,26,27		6

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur. Validitas pengumpulan dan yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum alat tersebut digunakan (Natoatmodjo, 2012).

Uji validitas dilakukan di PMB Maria Ulfa Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang pada tanggal 23-24 November 2020 dengan jumlah responden 20 akseptor KB hormonal. Pemilihan ini dilakukan dengan alasan PMB Maria Ulfa mempunyai karakteristik responden yang sama dengan PMB Murwanti, yaitu berada di lokasi Kecamatan Bandungan, karakteristik pendidikan rata-rata Sekolah Dasar dan karakteristik pekerjaan rata-rata ibu rumah tangga.

Hasil uji validitas untuk kuesioner pengetahuan, dari 30 item didapatkan 3 item tidak valid, yaitu nomor 17 dengan r hitung $0,339 < r$ tabel ($0,444$), nomor 23 dengan r hitung $0,438 < r$ tabel ($0,444$), dan nomor 29 dengan r hitung $0,363 < r$ tabel ($0,444$).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang riabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Riyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh nilai Alpha Cronbach $0,934$. Oleh karena nilai Alpha Cronbach $0,934 > 0,60$, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dinyatakan reliable.

4. Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi lembar responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Hidayat, 2012).

Persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam *inform consent* ini peneliti meminta persetujuan kepada responden dalam bentuk tertulis.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2012).

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberi inisial pada tabel penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

5. Prosedur Pengambilan data

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data secara format kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

Pengumpulan data yang sudah dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ketempat penelitian.
- b. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke PMB Murwanti.
- c. Peneliti meminta data responden ke PMB Murwanti.
- d. Peneliti memberikan penomoran data responden.
- e. Peneliti mengocok data responden yang sudah diberikan penomoran.
- f. Bagi nomor responden yang keluar akan dijadikan sampel oleh peneliti.

- g. Peneliti mengelompokkan data responden yang menjadi sampel yang memiliki tempat tinggal dalam satu desa/dusun.
- h. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan cara mendatangi rumah responden yang menjadi sampel penelitian sesuai hasil pengelompokan.
- i. Hari pertama tanggal 01 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dsn. Krasak dengan jumlah 11 responden.
- j. Hari kedua tanggal 02 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dsn. Geblog dengan jumlah 9 responden.
- k. Hari ketiga tanggal 03 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di ds. Sidomukti dengan jumlah 16 responden.
- l. Hari keempat tanggal 04 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dsn. Tegal Sari dengan jumlah 14 responden
- m. Hari kelima tanggal 05 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di dsn. Kluwihan dengan jumlah 8 responden.
- n. Hari keenam tanggal 06 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian di ds. Jimbaran dengan jumlah 9 responden.
- o. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian.
- p. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- q. Pada saat mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti dapat menjawab semua pertanyaan secara lengkap.

- r. Setelah semua pertanyaan kuesioner dijawab dengan lengkap, responden dapat mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti, kemudian dicek kembali kelengkapan.
- s. Kuesioner yang telah di isi, kemudian dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014). Sebelum data diolah, data tersebut perlu di edit terlebih dahulu, perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki apabila ada berbagai hal yang meragukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* adalah kelengkapan data, tulisan jelas, dapat dibaca, semua bacaan yang dapat dipahami, semua data cukup konsisten.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono, 2010). Pada tahap ini dilakukan dengan member nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Untuk pertanyaan positif (*favorable*) :

Benar : 1

Salah : 0

b. Untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*) :

Benar : 0

Salah : 1

3. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kodenya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih, 2011).

a. Pengetahuan tentang *Intra Uterine Device (IUD)* kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = Kurang

Kode 2 = Cukup

Kode 3 = Baik

b. Usia kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = < 20 tahun

Kode 2 = < 21-35 Tahun

Kode 3 = > 35 Tahun

c. Pekerjaan kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = PNS

Kode 2 = TNI/POLRI

Kode 3 = Wiraswasta

Kode 4 = Pedagang

Kode 5 = Buruh/Tani

Kode 6 = IRT

d. Pendidikan kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = Diploma, S1

Kode 2 = SMA

Kode 3 = SMP

Kode 4 = SD

Kode 5 = Tidak tamat SD

e. Jumlah anak menggunakan kodenya sebagai berikut :

Kode 1 = Anak 1

Kode 2 = Anak 2

Kode 3 = Anak > 2

f. Alat kontrasepsi yang digunakan kodenya sebagai berikut :

Kode 1 = Suntik

Kode 2 = Pil

Kode 3 = Implant

g. Informasi kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 1 = Pernah

Kode 2 = Tidak pernah

h. Sumber informasi kodenya sebagai berikut :

Kode 0 = Tidak dapat Informasi

Kode 1 = Media cetak (Buku/Majalah/Koran)

Kode 2 = Media elektronik (TV/Radio/Internet)

Kode 3 = Penyuluhan kesehatan

Kode 4 = Teman dan keluarga

4. *Data Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Data entry yang digunakan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan program SPSS.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Notoadmodjo, 2018).

G. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis univariat. Menurut Notoadmodjo (2018), analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan akseptor KB hormonal tentang kontrasepsi *Intra Uterine Device (IUD)*. Untuk memperoleh presentase (P) dihitung dengan rumus :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

x : skor yang didapat

n : jumlah soal

100 : bilangan tetap